

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian mengenai aplikasi pembelajaran parenting EDUGAMI sebagai media promosi Schole Fitrah ini dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan aplikasi menggunakan desain penelitian *Multimedia Design Life Cycle* (MDLC) menurut teori Luther-Sutopo yang terdiri dari 6 tahapan yaitu *concept* (pengonsepan), *design* (perancangan), *material collecting* (pengumpulan materi), *assembly* (pembuatan), *testing* (pengujian), dan *distribution* (penyebaran). Pada tahapan pengonsepan terdiri dari tujuan aplikasi, konsep materi, konsep warna, konsep *font*, konsep logo, konsep audio, dan konsep ilustrasi. Setelah melalui tahap pengonsepan dilanjutkan oleh tahap perancangan yang merupakan indikator pembuatan aplikasi mengacu pada rancangan materi, *flowchart*, dan *wireframe*.

Tahap perancangan berpedoman pada prinsip UI dan UX. Perancangan UI aplikasi menghasilkan 37 tampilan halaman yang terdiri dari 1 halaman splashscreen, 1 halaman utama, 1 halaman informasi, 1 halaman kelas bunda, 5 halaman materi kelas bunda, 1 halaman kelas ayah, 5 halaman materi kelas ayah, 1 halaman artikel, 10 halaman materi artikel, 1 halaman video, dan 10 halaman isi materi video. Tampilan UI aplikasi dibagi pada 2 tahap yaitu tahap perancangan yang berisikan desain *low fidelity* atau *wireframe* dan tahap pembuatan yang berisikan desain *high fidelity* atau desain yang diterapkan pada tampilan final aplikasi.

Sumber pengumpulan materi didapatkan dari hasil kerja sama dengan pihak Schole Fitrah terutama untuk aset materi ayah bunda dan video. Sisa aset dan bahan yang dipakai bersumber pada *website* terpercaya yang hasilnya dikumpulkan untuk tahap selanjutnya. Proses pembuatan aplikasi melibatkan beberapa perangkat lunak seperti *CorelDRAW Graphic Suite 2022* sebagai pembuat aset grafis berupa ilustrasi, *Figma* sebagai pembuat desain *UI/UX*, *Construct 2* sebagai pembuat aplikasi *mobile*, serta *website Netlify* dan *App Inventor* sebagai konversi aplikasi menjadi format *.apk* yang bisa digunakan untuk perangkat *mobile*.

Selanjutnya merupakan tahap pengujian aplikasi yang terdiri dari 4 tahap yaitu uji alpha yang melibatkan ahli media dan ahli materi, uji beta kepada 67 responden dengan kriteria orang tua milenial, uji validitas, dan uji reliabilitas. Kemudian aplikasi didistribusikan kepada orang tua milenial yang mengikuti proses pengujian dan juga pihak Schole Fitrah selaku fasilitator pembuatan aplikasi. Hasil yang didapatkan melalui data pengujian kepada ahli media, ahli materi, responden, uji validitas, dan uji reliabilitas bahwa aplikasi pembelajaran *parenting* EDUGAMI sangat layak untuk dipromosikan kepada orang tua milenial dan dijadikan media pembelajaran baru di Schole Fitrah.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian berupa aplikasi pembelajaran *parenting* EDUGAMI ini diharapkan dapat menarik minat orang tua milenial untuk bergabung menjadi bagian dari komunitas Schole Fitrah. Selain itu, harapannya aplikasi ini dapat membantu pihak Schole Fitrah untuk membangun kegiatan pembelajaran ilmu *parenting* yang menjadikan aplikasi sebagai *platform* baru dengan pengemasan lebih efisien dan interaktif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan baru untuk peneliti yang ingin menggunakan topik serupa diantaranya adanya pembaharuan fitur seperti *search bar* dan *bookmark* agar lebih mudah mengakses materi yang diinginkan; perbanyak kembali kajian materi mengenai ayah, bunda, dan *parenting*; memaksimalkan pengujian sampel; serta dapat memaksimalkan proses penyebaran aplikasi melalui *Play Store* dengan izin dari pihak terkait.